

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Articulate Storyline* dan materi yang diambil yaitu pemangkasan dan penataan rambut. Yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas XI kecantikan yang berjumlah 35 siswa, dengan objek penelitian yaitu di SMK negeri 8 Medan. Jenis pengembangan yang digunakan *Research & Development (R&D)*, dan model pengembangan yang digunakan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (ADDIE)*. Menggunakan uji validasi yang dilakukan oleh 3 orang sebagai validasi ahli materi dan 2 orang sebagai validasi ahli media. Melakukan uji kelayakan media kepada 35 siswa yang dibagi menjadi 3 orang sebagai kelompok kecil, 8 orang sebagai kelompok sedang, dan 24 orang sebagai kelompok kecil.

Penilaian dari ahli materi menunjukkan skor keseluruhan sebesar 97,2% dengan kategori "sangat layak", mencakup aspek kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan yang masing-masing juga berada dalam kategori "sangat layak". Penilaian dari ahli media menunjukkan skor keseluruhan sebesar 92,5% dengan kategori "sangat layak", meliputi aspek kelayakan isi, kualitas gambar dan teks, tampilan, manfaat, dan kebahasaan yang seluruhnya terkategori "sangat layak". Hasil uji coba siswa menunjukkan peningkatan penerimaan dan pemahaman terhadap media pembelajaran. Pada uji coba kelompok kecil berjumlah 3 orang siswa, media memperoleh rata-rata 90% ("sangat layak"). Pada uji coba kelompok sedang berjumlah 8 orang siswa, rata-rata meningkat menjadi 92% ("sangat layak"),

dan pada uji coba kelompok besar berjumlah 24 orang siswa, rata-rata mencapai 94% ("sangat layak").

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran *Articulate Storyline* pada kompetensi pemangkasan rambut dan penataan rambut untuk siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Medan terbukti berhasil dan memenuhi kriteria kelayakan yang sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diberikan implikasi sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan terhadap media pembelajaran, Dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang akan digunakan guru untuk menjelaskan materi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- b. Berdasarkan hasil uji pengembangan media pembelajaran terhadap dua ahli media (validator media), media *articulate storyline* dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran

5.3 Saran

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Guru diharapkan dapat lebih memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga kegiatan proses belajar mengajar lebih membuat siswa menjadi tertarik.
- b. Media pembelajaran *articulate storyline* pada materi pemangkasan rambut

dan penataan di SMK Negeri 8 Medan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah SMK Negeri 8 Medan dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan mudah sehingga siswa diharapkan dapat belajar mandiri.

- c. Media pembelajaran ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan materi yang pembelajaran lainnya.

